

**BAB III****DISTRIBUSI FONEM-FONEM BAHASA MAKASSAR**

Unsur bahasa, di dalamnya termasuk fonem, memiliki distribusi pada posisi atau kedudukan tertentu. Posisi atau kedudukan itu misalnya menempati posisi awal, tengah dan akhir suatu kata. Sedangkan yang dimaksud distribusi fonem-fonem bahasa Makassar di sini adalah penyebaran fonem tertentu di dalam "kata". Di dalamnya terdapat tiga kemungkinan yang terjadi, yaitu fonem itu berkedudukan pada awal kata, pada pertengahan kata, atau pada akhir kata (Djirang, 1972:30). Di antara kedudukan tersebut, dapat atau tidaknya suatu fonem menempati secara keseluruhan, sangat menentukan ciri khas fonem suatu kata dalam setiap bahasa. Kaitannya di sini dengan bahasa Makassar itu sendiri. Distribusi ini, sangat membantu dalam melengkapi data suatu penelitian fonem pada unsur bahasa; kata.

Distribusi fonem-fonem bahasa Makassar dalam penelitian ini, disajikan sesuai dengan klasifikasi fonem yang ada yaitu, distribusi fonem vokal dan distribusi fonem konsonan.

### 3.1 Distribusi Fonem-fonem Vokal beserta Alofonnya

Distribusi fonem-fonem vokal beserta alofonnya dalam hal ini dikaitkan pada suku kata, bukan pada kata. Ini terjadi karena kata-kata dapat dipecah menurut suku kata, dan dari suku kata tersebut dapat menempati distribusi yang tepat. Misalnya, yang terjadi pada fonem atau alofon berikut ini;

1. fonem /u/ :
  - pada awal suku kata, [u?] 'rambut', [um - bu] 'asap' terletak pada suku kata yang pertama
  - pada pertengahan suku kata, [ɲi - ru?] 'hirup' terletak pada suku kata yang kedua, [la? - bu?] 'panjang' terletak pada suku kata yang kedua
  - pada akhir suku kata, [bu - lu] 'bulu' terletak pada suku kata yang pertama atau yang kedua, [bat - lu] 'datang' terletak pada suku kata yang kedua
- alofonnya [U] :
  - pada awal suku kata, tidak pernah ditemukan
  - pada pertengahan suku kata, [ru - ku?] 'rumput' terletak pada suku kata yang kedua, [tan - ru?] 'tanduk' terletak pada suku kata yang kedua
  - pada akhir suku kata, [suŋ - gu] 'sukses'

terletak pada suku kata yang kedua, [bu -  
ku - .leŋ] 'kulit' terletak pada suku kata  
yang kedua

Fonem /u/, tidak dapat diapit oleh dua konsonan. Seperti terlihat pada suku kata; [ŋi - ruʔ], [ru - kuʔ], [bu - lu] dan sebagainya. Fonem /u/ juga tidak dapat berdistribusi pada suku kata yang diapit oleh dua konsonan. Hal tersebut tampak pada alofonnya [U] yang tidak pernah dapat menempati posisi awal dalam setiap kata bahasa Makassar. Sedangkan yang menempati posisi awal adalah fonem /u/ itu sendiri. Demikian juga yang terjadi pada fonem-fonem vokal lain, walaupun semua vokal dapat menempati posisi awal, tetapi dalam hal ini kaitannya pada suku kata

Jadi yang menjadikan alasan tentang persoalan fonem vokal tersebut adalah; setiap suku kata menghendaki adanya vokal tidak mungkin suku kata terdiri atas konsonan-konsonan saja.

berikut ini adalah contoh-contoh daripada keempat fonem lainnya, yang ada dalam bahasa Makassar;

2. fonem /a/ :-pada awal suku kata, [al - lo] 'hari', [aʔ - paʔ - lu] 'memasak', masing-masing terletak pada suku kata yang pertama
- pada pertengahan suku kata, [lan - ri] 'sebab' terletak pada suku kata yang pertama, [ceʔ - raʔ] 'darah' terletak pada suku kata yang kedua

- pada akhir suku kata, [la - diŋ] 'pisau' terletak pada suku kata yang pertama, [bɛl - la] 'jauh' terletak pada suku kata yang kedua
3. fonem /i/ :-pada awal suku kata, [an - ia - iʔ] 'menjahit' terletak pada suku kata yang ketiga, [i - soʔ] 'hisap' terletak pada suku kata yang pertama
- pada pertengahan suku kata, [ba - iʔ] 'baik' terletak pada suku kata yang kedua, [sim - pi - riʔ] 'sempit' terletak pada suku kata yang pertama atau ketiga
- pada akhir suku kata, [caʔ - di] 'kecil', [kaʔ - di] 'jelek', masing-masing terletak pada suku kata yang kedua
4. fonem /e/ :-pada awal suku kata, [eʔ - haʔ] 'kupas' terletak pada suku kata yang pertama, [bin - to - eŋ] 'bintang' terletak pada suku kata yang ketiga
- pada pertengahan suku kata, [ceʔ - raʔ] 'darah' terletak pada suku kata yang pertama, [jeʔ - neʔ] 'air' terletak pada suku kata yang pertama atau yang kedua
- pada akhir suku kata, [po - ke] 'tombak', [ba - i - ne] 'istri' terletak pada suku kata yang terakhir

alofon [ə]:-pada awal suku kata, [am - bus] 'hembus'  
pada pertengahan suku kata, tidak pernah  
ditemukan

-pada akhir suku kata, tidak pernah ditemu-  
kan

alofon [ɛ]:-pada awal suku kata, [ɛs] 'es' terdiri atas  
satu suku kata

-pada pertengahan suku kata, [cɛ - rɛ?] 'teko'  
terletak pada suku kata yang  
kedua, [iɔ - gɛ?] 'joget' terletak pada suku  
kata yang kedua

-pada akhir suku kata, [kem - pɛ - sɛ?] 'kempis'  
terletak pada suku kata yang  
kedua, [cɛ - rɛ?] 'teko' terletak pada suku  
kata yang pertama

5. fonem /o/ :-pada awal suku kata, [on - ioŋ] 'lebih-  
lebih' terletak pada suku kata yang perta-  
ma, [o - lo] 'arah' terletak pada suku kata  
yang pertama

-pada pertengahan suku kata, [bot - t̄o?] 'busuk'  
terletak pada suku kata yang perta-  
ma atau yang kedua, [iɛ? - koŋ] 'curang'  
terletak pada suku kata yang kedua

-pada akhir suku kata, [lo - lo] 'muda'  
terletak pada suku kata yang pertama atau

yang kedua, [bo? - do] 'pendek' terletak pada suku kata yang kedua

alofon [ɔ] :-pada awal suku kata, [ɔn - daŋ] 'kejar' terletak pada suku kata yang pertama, [ɔm - baŋ] 'bedah' terletak pada suku kata yang pertama

-pada pertengahan suku kata, [lɔ - kɔ?] 'luka' terletak pada suku kata yang kedua

-pada akhir suku kata, [tɔ - a] 'tua' terletak pada suku kata yang pertama, [ba - si] 'hujan' terletak pada suku kata yang pertama

Untuk mengetahui lebih jelas fonem vokal beserta alofonnya tersebut, dapat dilihat pada daftar berikut ini:

Tabel 5

No.	Fonem dan alofonnya	Awal suku kata	Tengah suku kata	Akhir suku kata
1.	/a/	[allo]	[ce?ra?]	[bella]
2.	/i/	[iso?]	[baji?]	[ca?di]
3.	/u/	[umbu]	[la?bu?]	[ulu]
	[U]	-	[rukU?]	[sungU]
4.	/e/	[e?ba?]	[je?ne?]	[poke]
	[ə]	[əmbus]	-	-
	[ɛ]	[ɛs]	[jogɛ?]	[ce ra?]
5.	/o/	[onjo ]	[botto?]	[lolo]
	[ɔ]	[ mban]	[lɔkɔ?]	[bɔsi]

### 3.2 Distribusi Fonem-fonem Konsonan beserta Alofonnya

Distribusi fonem-fonem konsonan dalam hal ini, dikaitkan pada kata. Fonem konsonan tersebut tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya vokal untuk membentuk suku kata, karena itu distribusi fonem-fonem konsonan lebih berkaitan dengan kata daripada suku kata. Sedangkan kata dalam bahasa Makassar ini, perolehan fonem konsonan rangkap atau fonem konsonan beserta alofonnya seringkali ditemukan. Dan dari perolehan tersebut, fonem konsonan tidak dapat dipecah berdasarkan suku katanya tetapi berdasarkan pada kata. Misalnya, [pokolo?] 'tumpul' atau [malla?] 'takut'.

Alofon dari masing-masing fonem konsonan tersebut, diujarkan dengan tebal atau dengan kata lain perolehan ujar tersebut cenderung lebih berat daripada fonem konsonannya. Jadi, ada perbedaan ujar atau bunyi setelah suatu kata itu diucapkan dengan benar.

Fonem konsonan selalu menghendaki adanya fonem vokal juga, sebab tidak mungkin adanya fonem konsonan tanpa fonem voka. Dari sini dapat dilihat distribusi fonem-fonem konsonan yang ada berikut alofonnya, pada distribusi awal, tengah dan akhir suatu kata.

Dari uraian diatas tersebut, dapat dilihat contoh-contohnya sebagai berikut:

1. Fonem /b/ : pada awal kata, [baji?] 'baik'  
pada pertengahan kata, [akba] 'banjir'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan  
Alofon [b̄] : pada awal kata, [b̄aŋkɛŋ] 'kaki'  
pada pertengahan kata, [j̄abɛ] 'genit'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
2. Fonem /p/ : pada awal kata, [poke] 'tombak'  
pada pertengahan kata, [ap̄pa?] 'empat'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan  
Alofon [p̄] : pada awal kata, [p̄ac̄cɛ] 'pedis'  
pada pertengahan kata, [rap̄pu] 'pungut'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
3. Fonem /m/ : pada awal kata, [mate] 'mati'  
pada pertengahan kata, [lompo] 'besar'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan  
Alofon [m̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
pada pertengahan kata, [ram̄maŋ] 'kabur'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
4. Fonem /d/ : pada awal kata, [dokɛ?] 'jantung'  
pada pertengahan kata, [lada] 'lombok'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan  
Alofon [d̄] : pada awal kata, [d̄apara?] 'lantai'  
pada pertengahan kata, [d̄ondoŋ] 'buru-  
buru'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan



5. Fonem /t/ : pada awal kata, [tawa] 'bagi'  
 pada pertengahan kata, [bintoeŋ] 'bin-  
 tang'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [t̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
 pada pertengahan kata, [bat̄u] 'datang'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
6. Fonem /n/ : pada awal kata, [nauŋ] 'turun'  
 pada pertengahan kata, [janji] 'janji'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [n̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
 pada pertengahan kata, [ran̄nu] 'senang'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
7. Fonem /l/ : pada awal kata, [lanre], 'jemu' pada  
 pertengahan kata, [jaliŋ] 'jalin'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [l̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan,  
 pada pertengahan kata, [jumall̄a], 'jum-  
 lah'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
8. Fonem /r/ : pada awal kata, [rui?] 'tarik'  
 pada pertengahan kata, [barani] 'berani'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [r̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
 pada pertengahan kata, [pāraŋ] 'biawak'

pada akhir kata, tidak pernah ditemukan

9. Fonem /c/ : pada awal kata, [camba] 'asam'

pada pertengahan kata, [kaca] 'kaca'

pada akhir kata, tidak pernah ditemukan

Alofon [c̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan

pada pertengahan kata, [cac̄ak] 'cicak'

pada akhir kata, tidak pernah ditemukan

10. Fonem /j/ : pada awal kata, [jai] 'semua'

pada pertengahan kata, [ajara?] 'ajar'

pada akhir kata, tidak pernah ditemukan

Alofon [j̄] : pada awal kata, [j̄abe] 'genit'

pada pertengahan kata [jājara?] 'jarak'

pada akhir kata, tidak pernah ditemukan

11. Fonem /k/ : pada awal kata, [kaluru?] 'rokok'

pada pertengahan kata, [b̄ankɛŋ] 'kaki'

pada akhir kata, [kas̄sak] 'keras'

Alofon [ʔ] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan

pada pertengahan kata, [jiʔkiʔ] 'ambil'

pada akhir kata, [jikkiriʔ] 'zikir'

12. Fonem /g/ : pada awal kata, [gara] 'rapuh' pada

pertengahan kata, [bagea?] 'nama kue'

pada akhir kata, tidak pernah ditemukan

Alofon [ḡ] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan

pada pertengahan kata, [baḡuliʔ] 'kele-

reng'

- pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
13. Fonem /h/ : pada awal kata, [haraŋ] 'haram'  
 pada pertengahan kata, [pahala] 'pahala'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
14. Fonem /s/ : pada awal kata, [sima] 'pajak'  
 pada pertengahan kata, [basa] 'basah'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [s̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
 pada pertengahan kata, [tas̄erek] 'tak-  
 sir'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
15. Fonem /ŋ/ : pada awal, [ŋawa] 'jiwa'  
 pada pertengahan kata, [ŋəŋə?] 'bujuk'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [ŋ̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
 pada pertengahan kata, [ŋ̄ekŋ̄erek] 'buas'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
16. Fonem /ŋ̄/ : pada awal kata, [ŋ̄əŋ̄ə?] 'hidung'  
 pada pertengahan kata, [laŋ̄e] 'renang'  
 pada akhir kata, [paŋ̄aŋ̄] 'paham'
- Alofon [ŋ̄̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
 pada pertengahan kata, [laŋ̄̄e] 'muntahan'  
 pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
17. Fonem /w/ : pada awal kata, [waŋ̄u] 'waktu'  
 pada pertengahan kata, [law̄a] 'gelang-  
 gang'

- pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [w̄] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
pada pertengahan kata, [sāwalak] 'untung'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
18. Fonem /y/ : pada awal kata, [yasiŋ] 'yasin'  
pada pertengahan kata, [baya] 'sama'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan
- Alofon [ȳ] : pada awal kata, tidak pernah ditemukan  
pada pertengahan kata, [bāyara?] 'bayar'  
pada akhir kata, tidak pernah ditemukan

Dari beberapa contoh fonem konsonan yang ada dalam kata bahasa Makassar, dapat diketahui bahwa sebagian besar distribusi fonem konsonan akhir tersebut ternyata jarang ditemukan.

Sedangkan fonem konsonan yang memenuhi distribusi akhir adalah fonem /k/ beserta [ʔ] dan fonem /ŋ/. Kedua inilah, yang menjadikan ciri daripada kata-kata dalam bahasa Makassar. Karena fonem-fonem konsonan yang lain tidak pernah ditemukan pada posisi akhir.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang fonem konsonan beserta alofonnya tersebut, dapat dilihat pada daftar berikut ini :

Tabel 6

No.	Fonem dan alofonnya	Awal kata	Tengah kata	Akhir kata
1.	/b/	[baji?]	[akba]	-
	[b̄]	[b̄aŋkεŋ]	[j̄ab̄e]	-
2.	/p/	[poke]	[ap̄pa?]	-
	[p̄]	[p̄acce]	[rap̄pu]	-
3.	/m/	[mate]	[lompo]	-
	[m̄]	-	[ram̄maŋ]	-
4.	/d/	[dokε?]	[lada]	-
	[d̄]	[d̄apara?]	[d̄ond̄oŋ]	-
5.	/t/	[tawa]	[bintoeŋ]	-
	[t̄]	-	[bat̄u]	-
6.	/n/	[nauŋ]	[janji]	-
	[n̄]	-	[ran̄nu]	-
7.	/l/	[lanre]	[jaliŋ]	-
	[l̄]	-	[jumal̄la]	-
8.	/r/	[rui?]	[barani]	-
	[r̄]	-	[pāraŋ]	-
9.	/c/	[camba]	[kaca]	-
	[c̄]	-	[cac̄cak]	-
10.	/j/	[jai]	[ajara?]	-
	[j̄]	[j̄ab̄e]	[jājara?]	-
11.	/k/	[kaluru?]	[b̄aŋkεŋ]	[kas̄sak]
	[?]	-	[ji?ki?]	[jikkiri?]

No.	Fonem dan alofonnya	Awal kata	Tengah kata	Akhir kata
12.	/g/	[gara]	[bagea?]	-
	[ḡ]	-	[baḡuli?]	-
13.	/h/	[haraŋ]	[pahala]	-
14.	/s/	[sima]	[basa]	-
	[s̄]	-	[tas̄serek]	-
15.	/ñ/	[ñawa]	[ñɔñɔ?]	-
	[ñ̄]	-	[ñekñerek]	-
16.	/ŋ/	[ŋɔŋɔ?]	[lane]	[pahaŋ]
	[ŋ̄]	-	[laŋe]	-
17.	/w/	[waʔu]	[lawa]	-
	[w̄]	-	[saʔalak]	-
18.	/y/	[yasiŋ]	[baya]	-
	[ȳ]	-	[baḡara?]	-

## **BAB IV**

# **KESIMPULAN**